

MODUL 9



# Kupas Tuntas Karya Sastra

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018



MODUL 9

Museum  
kata  
andrea hirata



# Kupas Tuntas Karya Sastra

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

- **Penulis:** Dian Astuti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.



Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Modul 9 Kupas Tuntas Karya Sastra	
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan yang ingin dicapai .....	2
Pengantar Modul .....	2
<b>UNIT 1: KARYA YANG HEBAT .....</b>	<b>3</b>
<b>KEGIATAN 1 Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Ulasan...</b>	<b>6</b>
<b>KEGIATAN 2 Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi.....</b>	<b>6</b>
RANGKUMAN .....	7
PENUGASAN 1 .....	7
<b>UNIT 2: INDAHNYA BERKARYA.....</b>	<b>8</b>
<b>KEGIATAN 1 .....</b>	<b>10</b>
<b>KEGIATAN 2 .....</b>	<b>11</b>
PENUGASAN 2 .....	11
Rangkuman .....	11
Uji Kompetensi .....	12
Kunci Jawaban .....	17
Kriteria Pindah Modul .....	21
Rujukan Referensi .....	22
Daftar Pustaka .....	23

## Petunjuk Penggunaan Modul

### Peserta Didik

Pada modul ini kalian akan mempelajari tema tentang “Lestari Alamku” . Modul ini terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Sadar Lingkungan, meliputi kegiatan mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, , dan menyimpulkan teks eksposisi ; (2) Agrobisnis Pilihanku , meliputi kegiatan menelaah struktur teks eksposisi , menelaah kebahasaan teks eksposisi, dan menulis rangkuman isi teks eksposisi.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan kalian terhadap materi yang telah dipelajari. Coba kalian perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut dengan baik agar dapat memahami isi modul ini.

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Bacalah tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul
5. Jika mengalami kesulitan bisa bertanya pada tutor kalian.

### Tutor

Modul ini dilengkapi dengan latihan soal dan kunci jawaban. Tutor diharapkan mendampingi , mengarahkan, dan memotivasi peserta didik dalam memahami modul. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami modul, maka tutor membantu peserta didik dalam memahami bagian yang sulit tersebut. Tutor memberi arahan untuk membaca sumber lain seperti internet atau buku-buku yang mendukung.

## Tujuan yang ingin dicapai

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. memahami ciri umum teks eksposisi,
2. menentukan pola pengembangan teks eksposisi
3. menyebutkan pokok-pokok isi informasi teks eksposisi,
4. menyimpulkan isi teks eksposisi
5. menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan
6. menulis teks eksposisi

## Pengantar Modul

Berbagai film atau buku tentu telah kamu lihat dan baca. Setelah melihat dan membaca tentu saja ada sesuatu yang kamu rasa sesuai dengan pendapatmu atau tidak. Kemudian kamu akan memberikan pendapat berkaitan dengan hal tersebut. Sesungguhnya hal-hal yang kamu lakukan tidak jauh dari yang dinamakan ulasan. Teks ulasan adalah teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu karya. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas karya, baik kelebihan maupun kelemahan karya. Karya yang biasa diulas berupa buku, film, dan karya sastra (novel, kumpulan cerpen, puisi, dan sebagainya). Sebuah karya berkaitan dengan kehidupan nyata dan mengandung pesan moral, maka dari itu dapat dikaitkan dengan kehidupan kita, pengalaman hidup kita, maupun lingkungan sekitar kita. Sehingga maksud dari sebuah karya yang diulas dapat memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

## UNIT 1 KARYA YANG HEBAT



### RENTANG KISAH

Judul : Rentang Kisah  
Penulis : Gita Savitri Devi  
Penerbit : Gagasmedia  
Tahun terbit : 2017

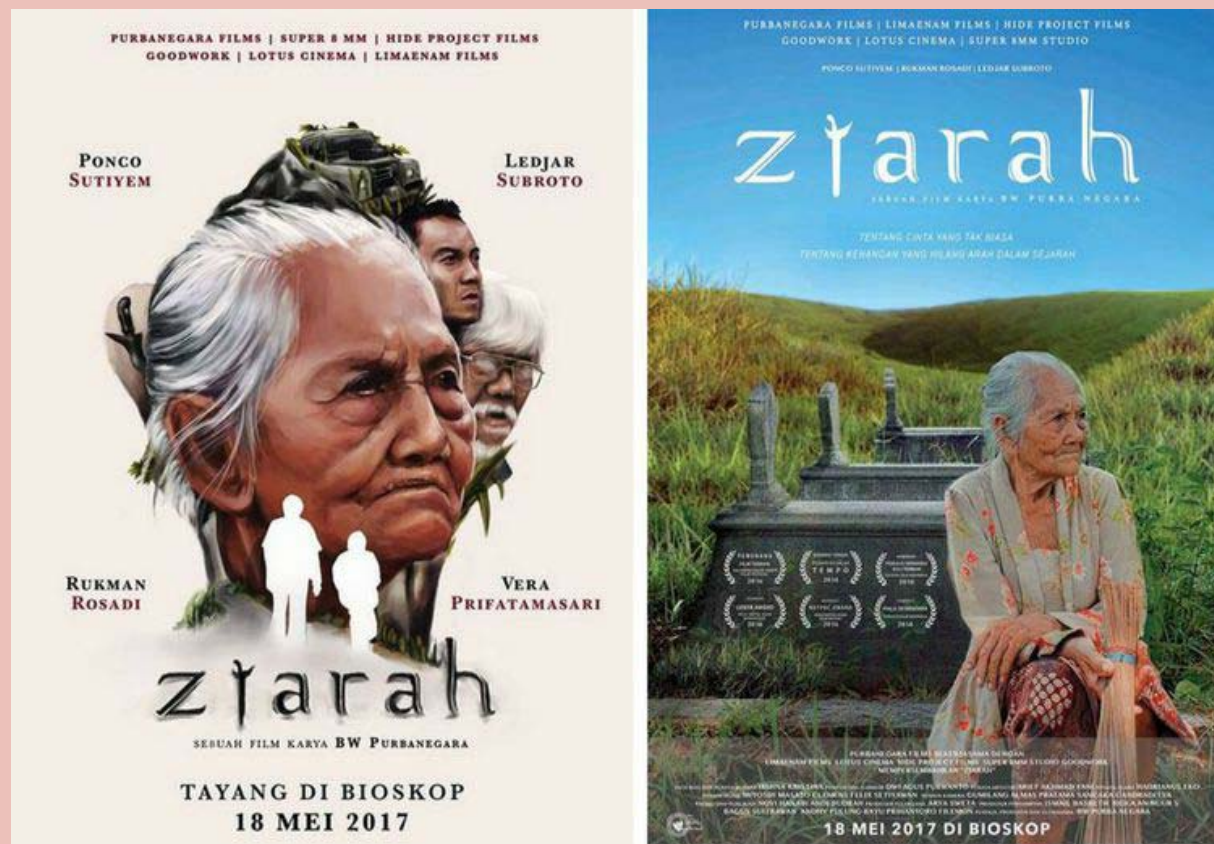
Buku yang berjudul Rentang Kisah karya Gita Savitri ini bercerita tentang kisah sang penulis. Dalam buku ini diceritakan perjalanan hidup Gita. Tidak hanya itu, pengalaman berkuliah di Jerman juga menjadi bagian dari kisahnya. Penulis mengawali kisahnya dengan bercerita kehidupan masa kecilnya.

Masa kecil Gita Savitri dan berbagai fenomena kehidupan dengan banyak pelajaran berharga bagi Gita. Gita kecil bukanlah sosok yang senang dengan orang tua, terutama ibunya. Ia melihat ibunya sebagai sosok diktator dan menakutkan. Saat memasuki jenjang perkuliahan, Gita dibingungkan dengan pilihan berkuliah di ITB atau di Jerman. Melihat ayah dan ibunya yang dahulu juga tinggal di Jerman, kemudian Jerman menjadi pilihannya. Bagian selanjutnya menceritakan berbagai masalah yang menghampiri Gita, termasuk penguasaan bahasa Jerman. Kisahnya di Jerman terus berlanjut hingga tak terasa tujuh tahun berlalu. Banyak pengalaman serta pelajaran yang Gita dapatkan selama tujuh tahun di tanah rantau. Semua pengalaman itu tentunya mampu mengubah Gita menjadi pribadi yang matang dan lebih baik. Tidak seperti dulu.

Buku ini benar-benar ringan untuk dibaca. Cerita yang penulis sampaikan begitu saja mengalir dan sangat mudah dipahami. Tidak heran jika Rentang Kisah tahun ini sudah masuk cetakan keenam. Meskipun pada dasarnya ini adalah tentang kisah perjalanan hidup penulis, ada pesan dan nilai moral yang ingin disampaikan kepada pembaca. Setiap di sajikan permasalahan di awal bab, maka pembaca akan ditunjukkan bagaimana penulis merenungkan permasalahan itu, dan di bagian akhir selalu diberikan satu kesimpulan yang mencerahkan.

(Sumber: <https://bacaanmenarikku.com/2018/02/14/resensi-buku-gita-savitri-devi-rentang-kisah/>, <http://biostekno.blogspot.com/2017/10/resensi-buku-renyang-kisa-gita-savitri.html> 16/05/2018, 14.58 WIB dengan berbagai perubahan)





## ZIARAH

Genre / Jenis Film: Drama

Sutradara Film: BW Purba Negara

Rumah Produksi Film: GoodWork

Penulis Naskah skenario / Novel Film: BW Purba Negara

Produser Film: BW Purba Negara

Durasi Film: 1 jam 27 menit

Tanggal Rilis / Tayang Film: 18 Mei 2017 (Indonesia)

Negara asal Film: Indonesia

*Ziarah* telah mendapat penghargaan Best Asian Feature di Salamindanaw Asian Film Festival dan Skenario Terbaik versi Majalah Tempo pada tahun 2016. Selain itu juga turut masuk sebagai nominasi Skenario Asli Terbaik di Festival Film Indonesia, sutradara terbaik di ASEAN International Film Festival and Awards, Piala Dewantara di Apresiasi Film Indonesia, dan program kompetisi di Jogja-NETPAC Asian Film Festival. Sementara tokoh utama film ini, yaitu Ponco Sutyem menjadi kandidat aktris terbaik.

Film *Ziarah* disutradarai BW Putra Negara, alumnus Filsafat UGM, ini bercerita mengenai pencarian. Bagi Mbah Sri berziarah merupakan proses pencarian sang suami,

Prawiro Sahid, yang tidak kembali setelah 70 tahun pamit pergi untuk membela negara. Proses pencarian ini membawanya kepada narasi-narasi baru di luar pengetahuan dirinya mengenai sosok Prawiro. Narasi-narasi ini membingungkan dirinya. Ada yang mengatakan bahwa Prawiro adalah sosok pahlawan karena ia berani mengorbankan dirinya menjadi umpan agar pasukan Militer Belanda mau ke luar dari sarangnya. Sementara itu, orang lain yang ditemuinya mengatakan berbeda, ia meninggal karena ditembak yang dikiranya dikira sebagai mata-mata Belanda.

Melalui penjelasan dan petunjuk anggota masyarakat yang ditemuinya, di Waduk Kedung Ombo, yang dahulu merupakan desa Kweni, inilah kemudian Mbah Sri menaburkan bunga di tengah-tengah persis di mana sang suami konon dikuburkan sebagai pahlawan di kuburan yang dahulu bernama Alas Pucung. Usai menaburkan bunga melalui perahu di tengah Waduk tersebut, ia diajak pulang oleh cucunya.

Setelah kembali ke rumah, Mbah Sri mendapatkan informasi bahwa Prawiro ternyata memiliki dua keris yang bisa mengantarnya menemukan sang suami. Namun, dalam pencariannya, Mbah Sri disesatkan oleh Abdi. Dari sini alur cerita yang awalnya monoton dengan iringan musik yang menyayat menjadi tegang. Alih-alih menemukan kuburan dan batu nisan Prawiro seorang diri yang meninggal pada tahun 1985, ia justru menemukan kuburan tersebut bersanding dengan kuburan yang lain, persis di sampingnya, bernama Sutarmi Prawiro, meninggal tahun 1987. Proses pencarian dan ingatan mengenai suami yang dicintainya selama ini ternyata tidak meninggal. Sebaliknya, saat perang usai, Prawiro tidak kembali ke rumah, tetapi merajut kehidupan baru dengan menikah dengan perempuan lain.

Film berjalan lambat di awal. Adegan cucu Mbah Sri yang sibuk hendak membangun rumah tangga dengan kekasihnya terlalu menyita waktu. Namun, sutradara membangun alur cerita secara dramatik, penonton dibuat bertanya-tanya mengenai akhir dari film ini. Penggunaan latar biasa dan sederhana yaitu suasana pedesaan, kampung-kampung, sawah, dan jalan-jalan yang tak beraspal. Tetapi hal tersebut seakan-akan membawa penonton terlibat dalam cerita. Film ini menggunakan bahasa Jawa sebagai pengantar. Melalui film ini, BW menegaskan kembali mengenai makna ziarah yang selama ini dipahami. Selain bermakna spiritual, ziarah itu merupakan perjalanan orang dengan kemampuannya sendiri untuk berdamai dengan masa lalu. Dengan kata lain, masa lalu memang perlu diingat, tetapi tidak boleh dijadikan beban yang memenjarakan orang.

(Sumber: <http://pmb.lipi.go.id/resensi-film-ziarah-ingatan-tentang-perang-luka-dan-kepasrahan/>, <http://balepoint.com/ulasan-film-ziarah-film-sederhana-dengan-plot-yang-tidak-sederhana/>, <https://www.kaskus.co.id/ziarah-2017-a-movie-by/>, 16/05/2018, 21.37 WIB dengan berbagai perubahan)

## KEGIATAN 1

### 1. Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya.

Guru memandu untuk membaca contoh teks ulasan yang ada dalam buku modul ini atau ditambahkan teks ulasan dalam bentuk karya yang lain, misalnya puisi, cerpen, dan karya seni daerah. Setelah kalian membaca teks ulasan buku berjudul “Rentang Kisah” dan ulasan film berjudul “Ziarah”, tuliskan informasi atau isi teks tersebut.

Judul	Isi
Rentang Kisah	
Ziarah	

### 2. Mengidentifikasi cara pengungkapan pada teks ulasan.

Tuliskan kelebihan dan kelemahan karya dalam teks ulasan!

Judul	Kelebihan karya	Kelemahan karya
Rentang Kisah		
Ziarah		

## KEGIATAN 2

### Menceritakan kembali isi teks ulasan.

Pada kegiatan 2, guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali secara berkelompok teks ulasan yang telah dibacanya. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

1. Guru menentukan kelompok.
2. Setiap kelompok menuliskan pokok-pokok informasi atau isi teks ulasan karya yang dibaca atau didengar.
3. Tiap kelompok diundi untuk maju (setiap anggota ditempel kertas bernomor 1-4)
4. Guru meminta nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi ulasan. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi ulasan. Dan kelompok lain menilai kelompok yang maju dengan format berikut!

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
	Kesesuaian penyampain isi dengan teks asli				
	Kejelasan dan kelancaran dalam penyampain				
	Keefektifan kalimat-kalimat yang disampaikan				
	Kepercayaan diri				
Jumlah					

Keterangan nilai:

- 4 = Semua anggota kelompok melakukan secara tepat.
- 3 = Sebagian anggota kelompok melakukan secara tepat.
- 2 = Sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat.
- 1 = Semua anggota melakukan secara tidak tepat.

## RANGKUMAN

1. Teks ulasan adalah teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu karya. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas karya, baik kelebihan maupun kelemahan karya. Karya yang biasa diulas yaitu buku dan karya sastra (novel, kumpulan cerpen, puisi, dan sebagainya).
2. Tanggapan merupakan komentar atau reaksi dari apa yang diterima oleh pancaindera berupa persetujuan, sanggahan, pendapat terhadap suatu hal. Tanggapan ditulis dengan santun.

## PENUGASAN 1

Tuliskan kelebihan dan kekurangan 2 teks ulasan yang sudah kalian baca. Kemudian berikan tanggapan kalian atas teks ulasan tersebut. Tanggapan merupakan komentar atau reaksi dari apa yang diterima oleh pancaindera berupa persetujuan, sanggahan, pendapat terhadap suatu hal. Tuliskan tanggapan kalian dengan santun!

Judul	Kelebihan teks ulasan	Kelemahan teks ulasan	Tanggapan
Rentang Kisah			
Ziarah			

## 1. Struktur teks ulasan

Teks ulasan memiliki lima struktur yaitu identitas karya, orientasi, sinopsis, dan penilaian karya.

- Identitas yang berisi mengenai identitas karya, seperti judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya.
- Orientasi merupakan pengenalan karya sastra dengan mengulas informasi mengenai pengarang atau terbitan karyanya.
- Sinopsis berupa ringkasan isi karya yang diulas.
- Penilaian karya, berupa kelebihan dan kelemahan karya.

Bacalah teks ulasan naskah drama di bawah ini! Mari kita amati bagian yang menunjukkan identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi!

Resensi Naskah Drama Kapai-kapai Karya Arifin. C. Noer	
Judul : Kapai-kapai Pengarang : Arifin C. Noer Penerbit : Yayasan Lontar Tahun Terbit : 1970 Halaman : 38 halaman	Identitas karya
Naskah drama merupakan salah satu karya sastra yang tercipta berkat imajinasi serta kreativitas seorang pengarang. Selain itu di dalam naskah drama juga menyimpan berbagai pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pembaca atau penikmatnya. Salah satu naskah drama yang sering dimainkan, serta memiliki kualitas yang tinggi adalah naskah drama kapai-kapai karya Arifin C Noer.	Orientasi Pengenalan karya
Naskah drama tersebut mengisahkan seorang pemuda bernama Abu yang memiliki seorang istri bernama Iyem dan majikan banyak serta selalu menindas. Abu memiliki sifat pemalas dan suka menghayal, dalam setiap khayalannya Abu selalu dibuai oleh Emak dengan cermin tipu daya yang dapat membuat kehidupan seseorang bahagia, sedangkan tokoh Yang kelim selalu mengingatkan masa atau waktu kematian Abu. Abu terus berusaha mendapatkan cermin tipu daya itu dengan menghalalkan segala cara. Pada akhirnya Abu mendapatkan cermin tipu daya yang ia cari selama ini tetapi disaat bersamaan ia juga menemui ajalnya.	Sinopsis Ringkasan isi naskah drama

Naskah drama ini memiliki nilai sastra yang sangat tinggi, ini bisa dilihat dari bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan sangat puitis dan penuh makna serta memberikan pesan-pesan moral. Hal ini merupakan salah satu kelebihan dari naskah drama yang berjudul kapai-kapai. Naskah ini juga terpilih sebagai salah satu karya dalam antologi 100 tahun drama Indonesia yang diterbitkan oleh Yayasan Lontar. Selain itu tokoh-tokoh di dalamnya pun juga menarik, seperti Abu, Emak, Bulan, Yang kelim dan lain-lain. Akan tetapi saya sangat tertarik pada tokoh Yang kelim walaupun bukan tokoh dalam naskah tersebut. Yang kelim merupakan tokoh yang memiliki sifat jahat dan kejam, dibutuhkan penafsiran yang sangat mendalam untuk mengetahui siapa sebenarnya tokoh tersebut. Yang kelim seperti sosok malaikat pencabut nyawa yang senantiasa memberitahukan waktu kematian Abu. Tetapi disisi lain Yang kelim juga sosok yang berpihak kepada Emak, yaitu tokoh yang selalu membuai Abu. Memang banyak sekali kelebihan dari naskah drama berjudul kapai-kapai ini tetapi masih ada juga kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bahasa yang sangat puitis yang merupakan kelebihan tadi bisa juga dikategorikan sebagai kelemahan dari naskah tersebut, karena bahasa yang sangat puitis sangat menyulitkan pemahaman para pembaca atau penikmat naskah drama itu sendiri.

Penilaian karya  
Kelebihan dan  
kelemahan

<http://irfanariwibowo.blogspot.com/2015/12/resensi-naskah-drama-kapai-kapai-karya.html>, diakses tanggal 4 Oktober 2018)

## 2. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ulasan

- Menggunakan konjungsi penjelas seperti *bahwa, yakni, yaitu*.

Contoh:

Tetapi disisi lain Yang kelim juga sosok yang berpihak kepada Emak, **yaitu** tokoh yang selalu membuai Abu.

- Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu seperti *sejak, sebelum, saat, seraya, kemudian, akhirnya, selama, tatkala*.

Contoh:

Pada **akhirnya** Abu mendapatkan cermin tipu daya yang ia cari **selama** ini tetapi **disaat** bersamaan ia juga menemui ajalnya.

- Menggunakan konjungsi sebab seperti *karena, sebab, karena itu, karenanya, sebab itu*.

Contoh:



Bahasa yang sangat puitis yang merupakan kelebihan tadi bisa juga dikategorikan sebagai kelemahan dari naskah tersebut, **karena** bahasa yang sangat puitis sangat menyulitkan pemahaman para pembaca atau penikmat naskah drama itu sendiri.

d. Menggunakan kalimat saran pada bagian akhir teks.

Contoh:

Yang kelam merupakan tokoh yang memiliki sifat jahat dan kejam, **dibutuhkan penafsiran yang sangat mendalam untuk mengetahui siapa sebenarnya tokoh tersebut.**

## KEGIATAN 1

### KEGIATAN 1

a. Setelah kalian mempelajari struktur teks ulasan, tentukan struktur teks ulasan berjudul “Rentang Kisah” beserta alasannya. Dengan format berikut ini!

Struktur	Identitas	Orientasi	Sinopsis	Penilaian karya
Paragraf ke-				
Alasan				

b. Setelah mempelajari kaidah kebahasaan teks ulasan, tentukan kebahasaan yang digunakan dalam teks ulasan berjudul “Ziarah” yang ada di buku modul ini, dengan format berikut ini!

Ciri kebahasaan	Bukti dalam teks ulasan
Menggunakan konjungsi penjelas	
Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu	
Menggunakan konjungsi sebab	
Menggunakan kalimat saran pada bagian akhir teks.	

## KEGIATAN 2

1. Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
2. Guru menentukan pilihan topik yang akan gunakan siswa untuk menulis naskah drama!
3. Buatlah naskah drama berdasarkan topik yang telah kalian pilih!

## PENUGASAN 2

### Kotak info

Langkah-langkah menulis teks ulasan:

- a. Mendata identitas karya yang akan diulas.
- b. Mencatat hal menarik atau penting dari karya.
- c. Membuat ringkasan isi karya.
- d. Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.
- e. Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.

Tuliskan teks ulasan terhadap naskah drama yang sudah dibuat oleh temanmu (kelompok lain) dari segi struktur dan kebahasaannya.

## RANGKUMAN

### 1. Struktur teks ulasan

- a. Identitas yang berisi mengenai identitas karya, seperti judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya.
- b. Orientasi merupakan pengenalan karya sastra dengan mengulas sedikit informasi mengenai pengarang atau hal yang berkaitan dengan terbitnya karya sastra.
- c. Sinopsis berupa ringkasan isi karya yang diulas.
- d. Penilaian karya, berupa kelebihan dan kelemahan karya.

## 2. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ulasan

- a. Menggunakan pernyataan-pernyataan berupa saran pada bagian akhir teks.
  - b. Menggunakan konjungsi sebab seperti *karena, sebab, karena itu, karenanya, sebab itu*.
  - c. Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu seperti *sejak, sebelum, saat, seraya, kemudian, akhirnya, selama, tatkala*.
  - d. Menggunakan konjungsi penjelas seperti *bahwa, yakni, yaitu*.
3. Langkah-langkah menulis teks ulasan:
- a. Mendata identitas karya yang akan diulas.
  - b. Mencatat hal menarik atau penting dari karya.
  - c. Membuat ringkasan isi karya.
  - d. Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.
  - e. Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.

2. Informasi yang sesuai dengan teks di atas yaitu ...
  - a. Buku menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
  - b. Buku terdiri dari 26 halaman.
  - c. Buku biografi berjudul *Orang Miskin (Boleh) Sukses Sekolah* tidak layak dibaca.
  - d. Sampul buku mudah lepas.
3. Pernyataan berupa keunggulan buku terdapat pada kalimat nomor ...
  - a. (1)
  - b. (2)
  - c. (3)
  - d. (4)
4. Pernyataan berupa kelemahan buku terdapat pada kalimat nomor ...
  - a. (4)
  - b. (3)
  - c. (2)
  - d. (1)
5. Urutan struktur teks ulasan ...
  - a. orientasi-sinopsis-penilaian karya-kualitas karya
  - b. identifikasi-orientasi-sinopsis-penilaian karya
  - c. identifikasi-orientasi-sinopsis-penutup
  - d. orientasi-sinopsis-penilaian karya-identifikasi
6. Ringkasan karya dalam teks ulasan ada pada struktur ...
  - a. orientasi
  - b. penilaian karya
  - c. sinopsis
  - d. identitas

Cermati teks berikut untuk menjawab nomor 6-8!

(1) Buku berjudul *Mengoleksi Batik* karangan Iva Kirana ini layak dibaca. (2) Dalam buku ini, dijelaskan mengenai berbagai jenis batik disertai kalimat-kalimat ajakan [ ... ] memiliki batik tersebut. (3) Selain berisi kalimat ajakan, gambar-gambar batik yang disajikan sangat menarik [ ... ] membuat para pembaca ingin memiliki batik tersebut. (4) Buku ini mensuguhkan sekitar dua puluh jenis batik [ ... ] seluruh Nusantara.

## UJI KOPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C atau D pada lembar Jawab yang disediakan!

1. Struktur teks ulasan yang berisi kelemahan dan kelebihan terhadap karya yaitu ...
  - a. orientasi
  - b. sinopsis
  - c. penilaian karya
  - d. identitas

Cermati kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-4!

(1) Buku biografi berjudul *Orang Miskin (Boleh) Sukses Sekolah* layak dibaca. (2) Buku biografi tentang orang-orang sukses mengelola pendidikan ini terdiri dari 226 halaman. (3) Walaupun penjilidan kurang kuat sehingga mudah lepas, tetapi sampul cukup menarik. (4) Buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga enak dibaca.



7. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah ...
- dan, sehingga, di
  - untuk, selain itu, dari
  - supaya, serta, bagi
  - untuk, dan, dari
8. Kata dengan ejaan yang *tidak* tepat dan perbaikannya pada paragraf tersebut adalah ...

	Tertulis	Perbaikan
A	mensuguhkan	menyuguhkan
B	kalimat-kalimat	kalimat kalimat
C	berjudul	judul
D	disertai	di sertai

9. Tanggapan mengenai teks ulasan tersebut yaitu ...
- Sebaiknya teks juga menjelaskan mengenai kelemahan karya yang diulas.
  - Buku berjudul *Mengoleksi Batik* karangan Iva Kirana ini layak dibaca.
  - Teks tidak menjelaskan mengenai identitas karya.
  - Isi teks ulasan lengkap dan layak dipublikasikan.
10. Berikut ini yang *bukan* ciri kebahasaan teks ulasan yaitu ...
- konjungsi waktu
  - konjungsi penjelas
  - konjungsi antar argumen
  - konjungsi sebab
11. Cermati data buku berikut!

Judul : Edensor  
 Penulis : Andrea Hirata  
 Penerbit : Bentang Pustaka  
 Keunggulan :  
 - Berisi kisah yang menginspirasi dan penuh semangat akan pentingnya pendidikan.  
 - Terdapat ilustrasi gambar yang menarik.  
 Kekurangan :  
 Terdapat istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti.

Paragraf resensi yang sesuai dengan data buku tersebut adalah ...

- Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang menginspirasi. Buku pertama dari tetralogi Laskar Pelangi ini sangat cocok untuk para pelajar agar

lebih termotivasi dalam mengejar pendidikan. Kelemahan buku ini adalah terdapat ilustrasi gambar yang tak sesuai imajinasi pembaca dan adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti.

- Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang menginspirasi. Buku ini seperti buku motivasi berisi kata-kata mutiara tentang pendidikan. Sangat cocok untuk dibaca oleh para pelajar karena adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti. Dalam buku ini juga terdapat ilustrasi gambar yang menarik.
  - Buku *Edensor* karya Sndrea Hirata merupakan buku yang berisi mengenai kisah penuh semangat seorang manusia yang menomorsatukan pendidikan. Buku ini sangat cocok untuk para pelajar agar lebih termotivasi dalam mengejar pendidikan. Selain itu, dalam buku ini terdapat ilustrasi gambar yang menarik. Kelemahan buku ini adalah adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti.
  - Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang berisi mengenai kisah penuh semangat seorang manusia yang menomorsatukan pendidikan. Dalam buku terdapat ilustrasi, namun kurang menarik dan tidak sesuai dengan imajinasi pembaca. Kelemahan buku ini adalah adanya istilah-istilah khusus dalam bahasa asing.
12. Konjungsi yang menyatakan waktu, *kecuali* ...
- bahwa
  - kemudian
  - sejak
  - selama

13. Langkah-langkah menulis teks ulasan!

- Mencatat hal menarik atau penting dari karya.
- Mendata identitas karya yang akan diulas.
- Membuat ringkasan isi karya.
- Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.
- Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.

Urutan yang tepat yaitu ...

- (2), (1), (3), (5), (4)
- (2), (1), (4), (5), (3)
- (2), (1), (3), (4), (5)
- (3), (1), (2), (5), (4)

14. Identitas yang diperlukan untuk mengulas karya berupa buku, *kecuali* ...
- judul dan penulis
  - durasi
  - penerbit
  - jumlah halaman

Cermati teks ulasan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!

Buku autobiografi Mohammad Hatta berjudul Untuk Negeri diterbitkan oleh Kompas pada bulan Januari 2011. (2) Pembaca dapat melihat bahwa karakter Hatta ternyata tidak lepas dari latar belakang budayam keluarga, pendidikan, dan pengalaman politiknya. (3) Sebagai autobiografi seseorang yang ikut membidani kelahiran sebuah bangsa yang merdeka, buku ini menjadi sebuah sumber sejarah yang sangat penting. (4) Namun sayang, bahasa yang digunakan sangat kaku.

15. Kalimat yang berisi identitas karya terdapat pada kalimat nomor ...
- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
16. Kalimat nomor 3 dan 4 merupakan stuktur penilaian karya karena ...
- berisi ikhtisar buku autobiografi Mohammad Hatta.
  - berisi keunggulan dan kelemahan karya.
  - berisi saran bagi pembaca.
  - berisi pengenalan karya.
17. Kalimat saran yang tepat untuk melengkapi teks ulasan di atas yaitu ...
- Buku ini layak dibaca untuk menambah pengetahuan mengenai tokoh-tokoh proklamator bangsa.
  - Buku ini akan laris dipasaran.
  - Buku tersebut berisi informasi yang bermanfaat untuk pengetahuan warga negara.
  - Buku autobiografi ini disajikan dengan tampilan yang menarik.
18. Kalimat yang berisi keunggulan buku terdapat pada kalimat nomor ...
- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)

19. Buku yang disunting oleh Dendy Sugono memuat tata cara penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga sangat cocok sekali untuk para praktisi-praktisi bahasa.

Kalimat tersebut akan efektif jika menghilangkan kata ...

- sangat, untuk
  - sekali, para
  - praktisi, para
  - sehingga, yang
20. Bahasa yang digunakan dalam buku-buku karya Sutan Sati tersebut: sangat indah, penuh irama, dan nada yang memilukan membuat para pembaca terbius untuk menikmati seluruh cerita.

Penggunaan tanda baca yang *tidak* tepat pada kalimat tersebut adalah ...

- titik (.)
- koma (,)
- titik dua (:)
- hubung (-)

## KUNCI JAWABAN

### UNIT 1

#### KEGIATAN 1

##### 1. Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya.

Judul	Isi
<b>Rentang Kisah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identitas buku Rentang Kisah</li> <li>- Mengenalkan sekilas tentang penulis dan latar belakang cerita</li> <li>- Informasi karya dan ringkasan karya</li> <li>- Kelebihan karya yaitu mengandung nilai moral, dan cerita mudah dipahami dan ringan.</li> <li>- Kelemahan karya berupa kisah yang berisi perjalanan hidup seperti autobiografi.</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identitas film Ziarah</li> <li>- Memberikan informasi mengenai karya dan pencapaian-pencapaiannya.</li> <li>- Ringkasan film dan garis besar cerita.</li> <li>- Kelebihan film yaitu menyajikan alur, latar, dan tokoh yang menarik.</li> <li>- Kelemahan film yaitu alur cerita di awal film berjalan lambat karena terdapat kisah di luar cerita inti yang ditampilkan terlalu banyak.</li> <li>- Terdapat saran untuk pembaca.</li> </ul>
--	---

## 2. Mengidentifikasi cara pengungkapan pada teks ulasan.

Judul	Kelebihan karya	Kelemahan karya
<b>Rentang Kisah</b>	Buku ini benar-benar ringan untuk dibaca. Cerita yang penulis sampaikan begitu saja mengalir dan sangat mudah dipahami. ada pesan dan nilai moral yang ingin disampaikan	berupa kisah yang berisi perjalanan hidup seperti autobiografi.
<b>Ziarah</b>	Kelebihan film yaitu menyajikan alur, latar, dan tokoh yang menarik.	Kelemahan film yaitu alur cerita di awal film berjalan lambat karena terdapat kisah di luar cerita inti yang ditampilkan terlalu banyak.

### KEGIATAN 2

Menceritakan kembali isi teks ulasan.

### PENUGASAN 1

Judul	Kelebihan teks ulasan	Kelemahan teks ulasan	Tanggapan
<b>Rentang Kisah</b>	Memaparkan informasi lengkap mengenai buku "Rentang Kisah".	Penjelasan mengenai isi buku sangat singkat.	Seharusnya bagian penceritaan isi buku lebih banyak lagi agar pembaca tertarik untuk membacanya karena penasaran dengan cerita lengkapnya.
<b>Ziarah</b>	Sinopsis yang dituliskan memberi cukup informasi pembaca mengenai film "Ziarah".	Pengungkapan kelemahan terlalu lugas sehingga terkesan menjelek-jelekan karya	Lebih baik dalam menyampaikan kelemahan disampaikan dalam bentuk saran sehingga lebih santun.

## UNIT 2

### KEGIATAN 1

a. Setelah kalian mempelajari struktur teks ulasan, tentukan struktur teks ulasan berjudul "Rentang Kisah" beserta alasannya. Dengan format berikut ini!

Struktur	Identitas	Orientasi	Sinopsis	Penilaian karya
Paragraf ke-	Sebelum Paragraf 1	1	2	3
Alasan	Mencantumkan info luar buku.	Memperkenalkan buku, penulis, dan sekilas tentang isi buku	Memaparkan ringkasan buku.	Menjelaskan bagian yang menceritakan masalah yang dialami tokoh utama.

b. Setelah mempelajari kaidah kebahasaan teks ulasan, tentukan kebahasaan yang digunakan dalam teks ulasan berjudul "Ziarah" yang ada di buku modul ini, dengan format berikut ini!

Ciri kebahasaan	Bukti dalam teks ulasan
Menggunakan konjungsi penjelas	Ada yang mengatakan <b>bahwa</b> Prawiro adalah sosok pahlawan karena ia berani mengorbankan dirinya menjadi umpan agar pasukan Militer Belanda mau ke luar dari sarangnya.
Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu	Dari sini alur cerita yang <b>awalnya</b> monoton dengan iringan musik yang menyayat menjadi tegang.
Menggunakan konjungsi sebab	Sementara itu, orang lain yang ditemuinya mengatakan berbeda, ia meninggal <b>karena</b> ditembak yang dikiranya dikira sebagai mata-mata Belanda.
Menggunakan kalimat saran pada bagian akhir teks.	Dengan kata lain, masa lalu memang perlu diingat, tetapi tidak boleh dijadikan beban yang memenjarakan orang.

### KEGIATAN 2

Hasil naskah drama yang dibuat oleh siswa.

### PENUGASAN 2

Teks ulasan yang dibuat oleh siswa.

## UJI KOMPETENSI

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. C |
| 2. A  | 12. A |
| 3. D  | 13. B |
| 4. B  | 14. A |
| 5. B  | 15. A |
| 6. C  | 16. B |
| 7. D  | 17. A |
| 8. A  | 18. C |
| 9. A  | 19. B |
| 10. C | 20. C |

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!



## RUJUKAN REFERENSI

Guna menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi dari :

BSE Bahasa Indonesia kelas VIII SMP

Contoh-contoh teks ulasan dari berbagai sumber (buku, internet, surat kabar)

## DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia V. 2016. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rohmadi, Muhammad, dkk. 2013. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suratno dan Wahono. 2010. *Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMA dan MA Kelas XI Program IPA dan IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

<https://3.bp.blogspot.com/pengertian-teks-ulasan-drama-film-struktur-dan-ciri-kebahasaannya2.jpg>

<https://bacaanmenarikku.com/2018/02/14/resensi-buku-gita-savitri-devi-rentang-kisah/> <http://biostekno.blogspot.com/2017/10/resensi-buku-renyang-kisa-gita-savitri.html> <http://pmb.lipi.go.id/resensi-film-ziarah-ingatan-tentang-perang-luka-dan-kepasrahan/>

<http://balepoint.com/ulasan-film-ziarah-film-sederhana-dengan-plot-yang-tidak-sederhana/>

<https://www.kaskus.co.id/ziarah-2017-a-movie-by/>

<http://irfanariwibowo.blogspot.com/2015/12/resensi-naskah-drama-kapai-kapai-karya.html>

